

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

KEMENKES LUNCURKAN SATUSEHAT RME, REKAM MEDIS PASIEN TERINTEGRASI SECARA NASIONAL

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI terus memperkuat pemantauan kualitas udara menyusul erupsi Gunung Anak Krakatau dan sebaran abu vulkanik yang berdampak pada sejumlah wilayah.

Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Prof. Dante Saksono Harbuwono melakukan pemantauan kualitas udara secara langsung di sejumlah titik di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, pada Rabu (9/9/2026). Pemantauan dilakukan menggunakan particulate counter untuk mengukur konsentrasi partikulat, khususnya PM_{2.5}.

Hasil pemantauan menunjukkan konsentrasi PM_{2.5} di sejumlah area luar ruangan masih berada di atas batas aman. Di Terminal Damri Bandara Soekarno-Hatta, misalnya, pengukuran menunjukkan PM_{2.5} sebesar 63 µg/m³, sementara batas aman PM_{2.5} adalah 25 µg/m³.

Wamenkes menegaskan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun aktivitas penerbangan telah dapat berjalan berdasarkan hasil paper test, aspek kualitas udara dari perspektif kesehatan masyarakat tetap perlu diperhatikan.

"Mungkin kalau untuk otoritas bandara itu menggunakan paper test untuk keamanan penerbangan, tapi ternyata particulate matter untuk kesehatannya masih tinggi," ujar Prof. Dante.

Menurutnya, pengukuran menggunakan particulate counter penting untuk mengetahui konsentrasi partikulat berukuran kecil yang dapat berdampak terhadap kesehatan dan tidak selalu terlihat secara kasatmata.

"Untuk kesehatan, itu kita pakai yang 2,5. Kalau nanti partikel yang lebih besar kita anggap sudah mulai menurun, tapi 2,5-nya masih ada, masih tinggi," jelas Prof. Dante.



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 36, dilaporkan penambahan kasus demam kuning dengan kematian 1 kasus. penyebaran terjadi dinegara Peru.

Situasi penyakit menular pada minggu ke-36 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 491.827 kasus, meningkat dibandingkan minggu ke-35 yang berjumlah 425.943 kasus, sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-36 tercatat 2.125 kasus, mengalami peningkatan dari minggu ke-35 yang berjumlah 2.036 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-36 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan peningkatann kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria konfirmasi masih berfluktuasi.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



DISEASE ALERT

DIARE AKUT

SITUASI TERKINI

Berdasarkan data SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon) pada minggu epidemiologi ke-36 tahun 2026, tercatat 73.601 kasus Diare Akut secara kumulatif di Indonesia. Jawa Barat mencatat jumlah kasus tertinggi sebanyak 14.301 kasus dan, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.847 Kasus. Diare Akut masih menjadi salah satu penyakit yang perlu diwaspadai, terutama di wilayah rentan. Kementerian Kesehatan terus mendorong percepatan eliminasi Diare Akut melalui penguatan deteksi dini, pengobatan, pengendalian vektor, serta pencegahan penularan kembali.

GEJALA

- Diare akut (berair) yang dapat terjadi secara tiba-tiba.
- Mual dan muntah.
- Nyeri perut dan kram.
- Dehidrasi (mulut kering, jarang buang air kecil, lemas).
- Demam pada beberapa kasus.

PENYEBAB

Diare akut umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri *Vibrio cholerae* (penyebab kolera) yang terdapat dalam air atau makanan yang terkontaminasi. Penularan terjadi melalui konsumsi air atau makanan yang tercemar, serta kontak langsung dengan lingkungan yang tidak higienis.

REKOMENDASI

- Menjaga kebersihan tangan dan lingkungan.
- Mengonsumsi air bersih dan makanan yang aman.
- Meningkatkan sanitasi dan pengelolaan air limbah.
- Segera mencari pertolongan medis jika mengalami diare berat, terutama pada kelompok rentan.

CARA PENULARAN

- Mengonsumsi air atau makanan yang terkontaminasi.
- Kontak langsung dengan tinja atau lingkungan yang terkontaminasi.
- Sanitasi dan higiene yang buruk.

PENILAIAN RESIKO

- Global: Pemantauan tren kasus dan potensi penyebaran antarnegara.
- Wilayah: Kondisi sanitasi, air bersih, dan kepadatan penduduk.
- Individu: Paparan makanan/air tercemar dan kelompok rentan.

UPAYA PENCEGAHAN

Pencegahan diare akut dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan tangan, mengonsumsi makanan dan air yang aman, serta menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi untuk mencegah kontaminasi.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



COVID-19

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

19.122

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Thailand	17.473	Korea Selatan	115
Inggris	318	Nicaragua	114
Yunani	264	Norwegia	83
Cina	156	Meksiko	68
Kamboja	154	Guatemala	53

West Nile

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

172

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Italia	Kroasia
Serbia	Makedonia Utara
Hungaria	Siprus
Spanyol	Belanda
	Austria

Demam Lassa

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

4

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Guinea

Listeriosis

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

24

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Amerika Serikat
Spanyol
Australia
Cina

Demam Kuning

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Peru

Avian Influenza A(H9N2)

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Cina

Legionellosis

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

524

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Amerika Serikat	Cina
Jepang	Australia
Spanyol	Korea Selatan

Avian Influenza A(H5N1)

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Bangladesh

Mpox

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

211

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Thailand	Ukraina
Madagaskar	
Indonesia	
Singapura	

Polio

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

15

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Nigeria
RD Kongo
Sudan Selatan
Mali

Meningokokus

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

15

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Amerika Serikat
Spanyol
Korea Selatan
Australia
Thailand

Virus Hanta

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

4

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

Panama
Argentina
Indonesia
Korea Selatan

Ebola

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-35 :

593

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

RD Kongo

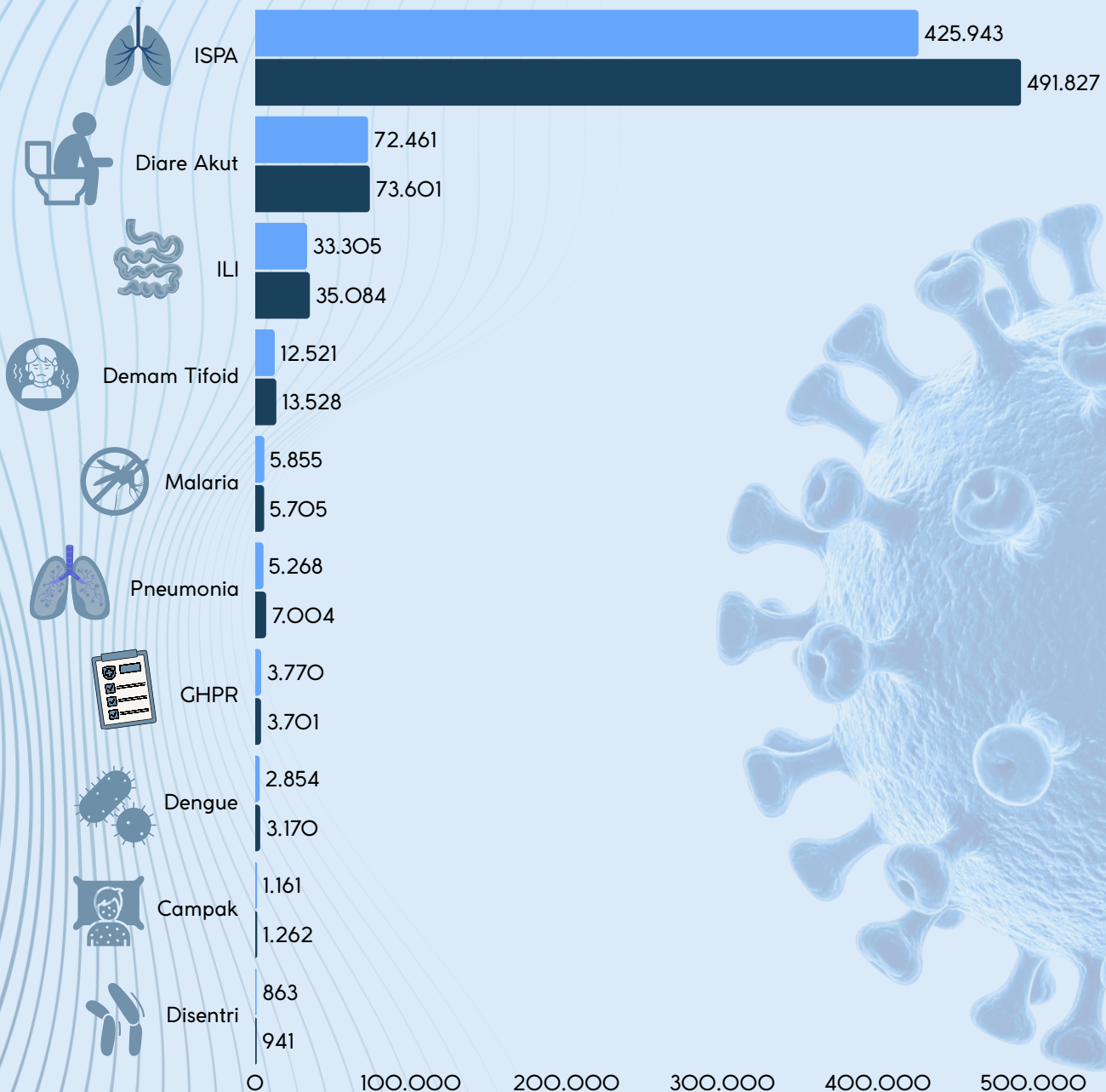


SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-35 dan Minggu-36

● M-35 ● M-36

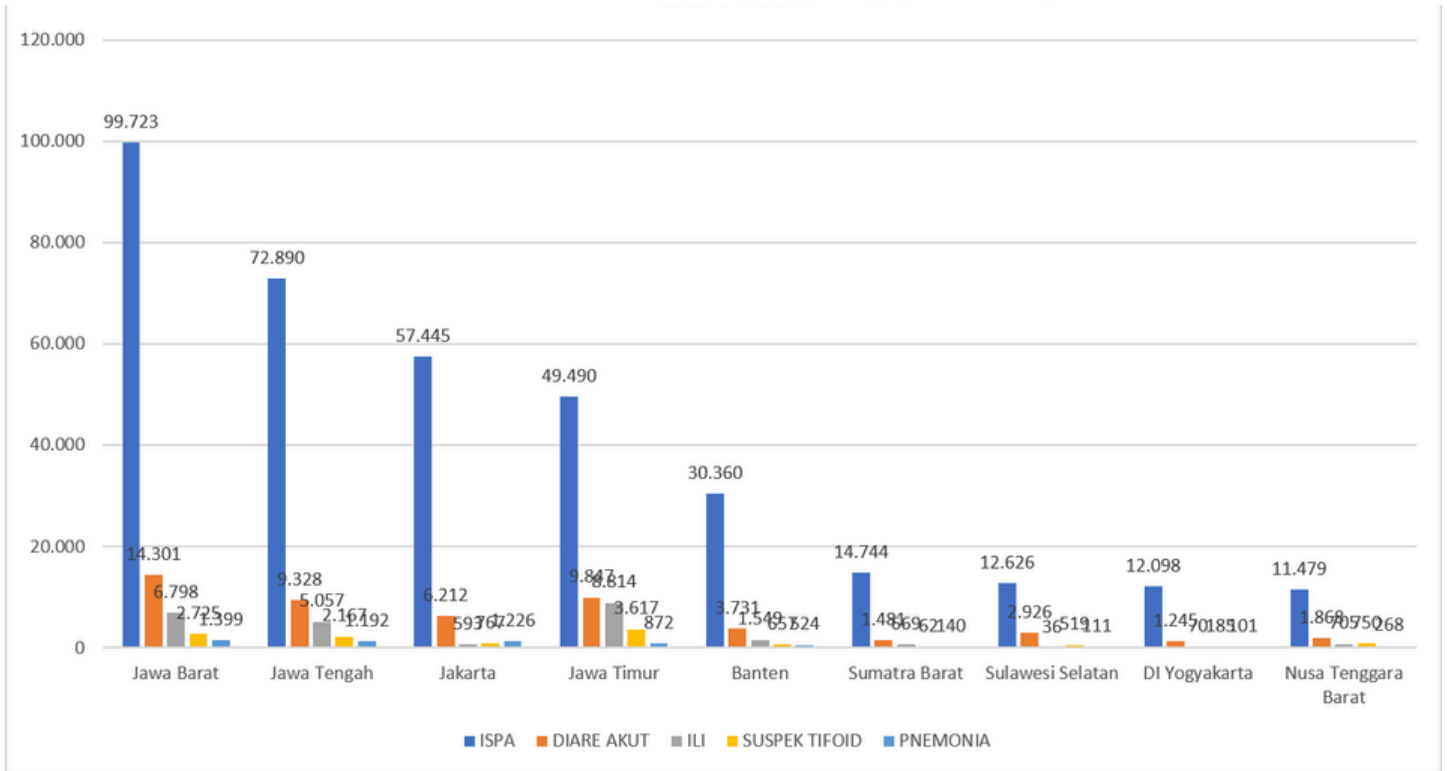


Grafik perkembangan 10 penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian penyakit mengalami peningkatan dan sebagian lainnya mengalami penurunan kasus. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 491.827 kasus pada M-36, meningkat sebesar 15,5% atau 65.884 kasus dibandingkan M-35. Sementara itu, Pneumonia mencatat persentase peningkatan kasus terbesar, yaitu sebesar 32,9% atau naik 1.736 kasus, dari 5.268 menjadi 7.004 kasus. Di sisi lain, Malaria mengalami penurunan kasus sebesar 2,6% atau turun 150 kasus, dari 5.855 menjadi 5.705 kasus.

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA



DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL



Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 99.723 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 72.890 kasus dan Jakarta sebanyak 57.445 kasus.

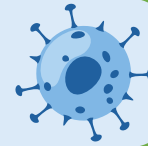
Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.301 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.847 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 9.328 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 8.814 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 6.798 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 5.057 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 3.617 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 2.725 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 2.167 kasus. Sedangkan Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.399 kasus, diikuti Jakarta sebanyak 1.226 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 1.192 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi pada ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia, sementara Jawa Timur memiliki kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid.



SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



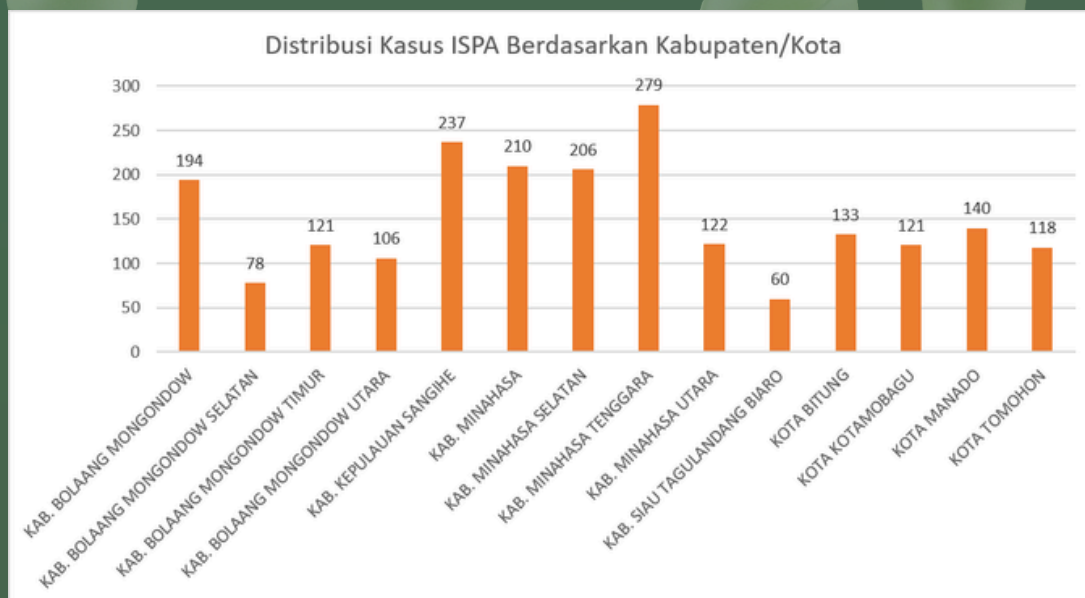
Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-33	M-34	M-35	M-36
ISPA	1.879	1.968	2.036	2.125
Diare Akut	398	345	408	398
GHPR	139	175	150	183
ILI	166	186	220	219
Suspek Dengue	12	17	13	17
Malaria Konfirmasi	14	18	5	7

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang tinggi perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** tetap tinggi, menunjukkan masih adanya risiko paparan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** masih ditemukan, namun jumlahnya lebih rendah dibandingkan ISPA. Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-36 mengalami peningkatan dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan dan distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Berdasarkan data SKDR minggu ke-36 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.125 kasus yang tersebar di 14 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah 141 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk menilai wilayah mana yang beban kasusnya lebih tinggi dari kondisi umum provinsi.

Sebanyak 4 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata dan menjadi prioritas penanganan, dengan Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai yang tertinggi yaitu (279 kasus), diikuti Kabupaten Kepulauan Sangihe (237 kasus), Kabupaten Minahasa (210 kasus), dan Kabupaten Minahasa Selatan (206 kasus). Sementara 10 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, terendah adalah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (60 kasus)

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya kasus bisa jadi bukan mencerminkan kondisi sebenarnya melainkan adanya kasus yang tidak dilaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota baik yang di atas maupun di bawah rata-rata tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan dan peningkatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



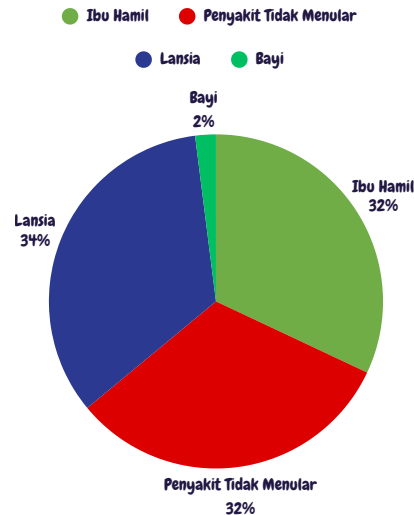
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 35	ALERT PADA MINGGU KE 36	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	-	-	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	-	ISPA (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (5 Kasus)	GHPR (4 Kasus) ISPA (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	ISPA (49 Kasus) Diare Akut (9 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	Diare Akut (10 Kasus)	GHPR (1 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (1 Kasus)	Diare Akut (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (6 Kasus) Diare Akut (2 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	-	-	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-36, tercatat sebanyak 50 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada pelayanan lansia sebanyak 17 layanan (34%), Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 16 layanan (32%), pelayanan ibu hamil sebanyak 16 layanan (32%), dan pelayanan bayi sebanyak 1 layanan (2%).



PEMERIKSAAN PENUMPANG UNTUK PENERBITAN SKLT

Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-36



PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-36, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa HNP.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-36 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 4 layanan rujukan pasien. 1 layanan dari Pelabuhan Manado dan 3 layanan dari Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado.

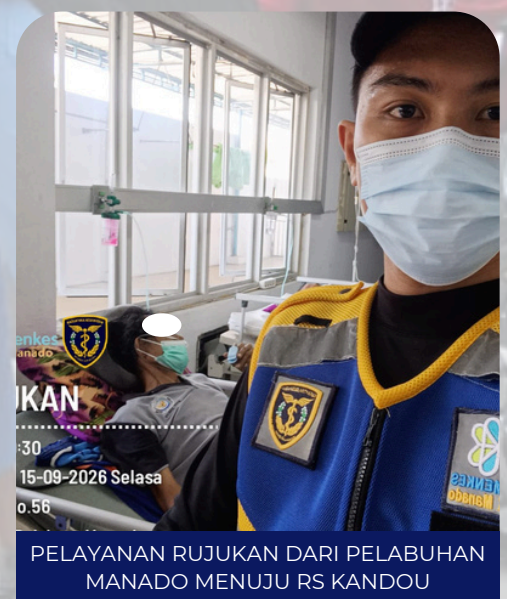
Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN RUJUKAN DARI BANDARA
SAM RATULANGI MENUJU RS SENTRA
MEDIKA MINUT



PELAYANAN RUJUKAN DARI PELABUHAN
MANADO MENUJU RS KANDOU

PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



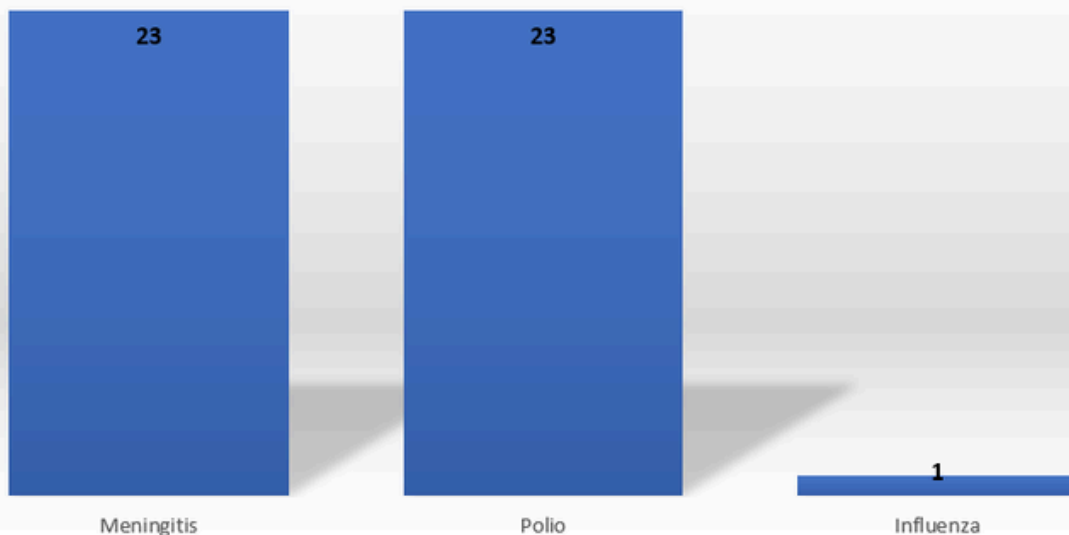
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi International di BKK Manado pada minggu ke 36 tahun 2026

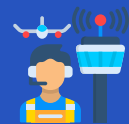


Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-36 terdapat 47 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 23 layanan vaksin meningitis, 23 layanan vaksin polio dan 1 layanan vaksin Influenza.

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



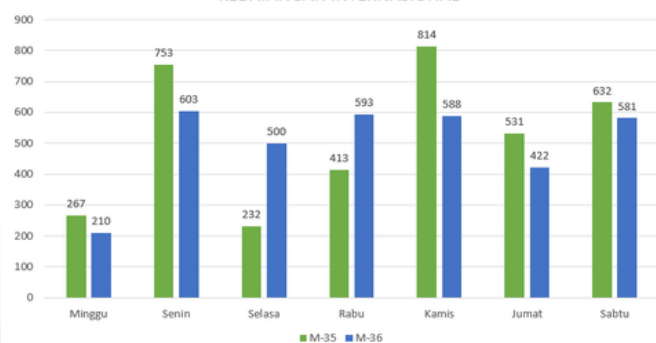
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-36 mencapai 3.497 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-35 dengan jumlah 3.642 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 dengan minggu ke-35 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Senin dengan jumlah 603 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Senin sebelumnya dengan jumlah 753 orang.

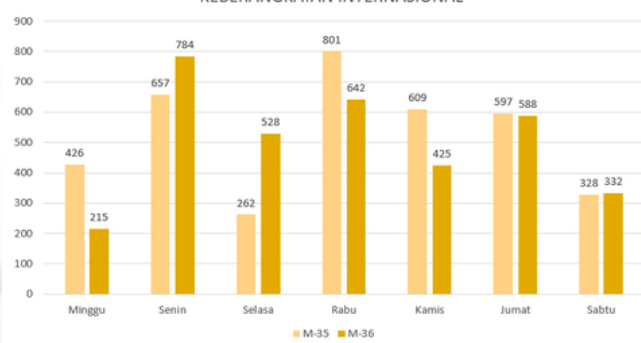
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-36 mencapai 3.514 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-35 dengan jumlah 3.680 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 dengan minggu ke-35, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-36 yaitu pada hari Senin berjumlah 784 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Senin di minggu sebelumnya dengan jumlah 657 orang.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



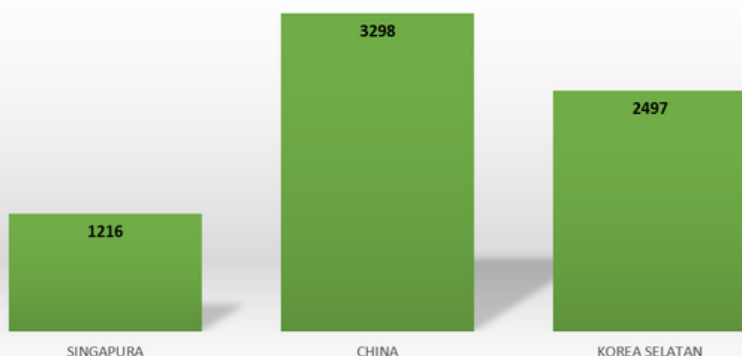
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-36

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.298 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 2.497 orang, dan Singapura sebanyak 1.216 orang

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

TOTAL ISIAN
ALL INDONESIA

3.718

Bergejala

1

Daerah Terjangkit

4

Tidak Bergejala

3.713

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 36 tidak terdapat PPLN yang bergejala dan 1 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala *	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	90.763	86	0	91	90.586
2.	Indonesia	80.190	70	0	40	80.080
3.	Singapore	76.833	50	0	133	76.650
4.	Saudi Arabia	27.188	32	0	17	27.139
5.	Australia	35.529	25	0	50	35.454
6.	Thailand	13.258	18	0	59	13.181
7.	China	42.803	15	0	52	42.736
8.	United Arab Emirates	8.359	14	0	98	8.247
9.	Hong Kong	8.469	12	0	17	8.440
10.	Japan	12.925	10	0	8	12.907

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana Malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara Sam Ratulangi.

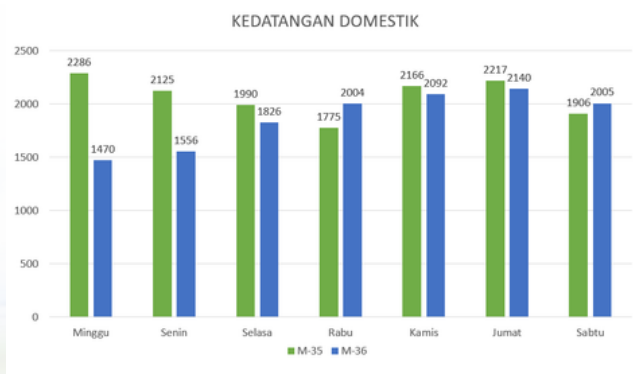


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



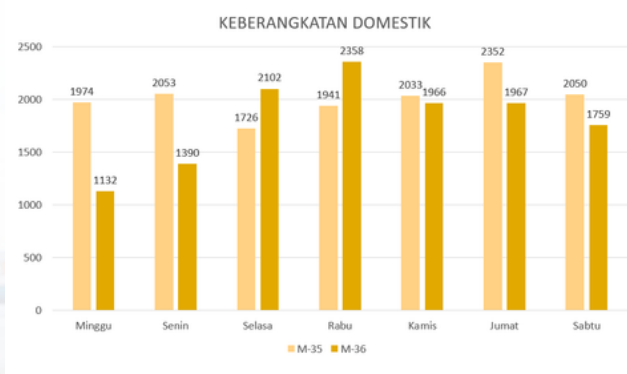
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-36 mencapai 13.093 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-35 dengan jumlah kedatangan PPDN 14.465 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 dengan minggu ke-35, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 2.140 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Jumat di minggu ke-35 dengan jumlah 2.217 orang.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-36 mencapai 12.674 orang, mengalami penurunan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-35 yang mencapai 14.129 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-36 dengan minggu ke-35, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 2.358 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Rabu pada Minggu ke-35 dengan jumlah 1.941 orang.

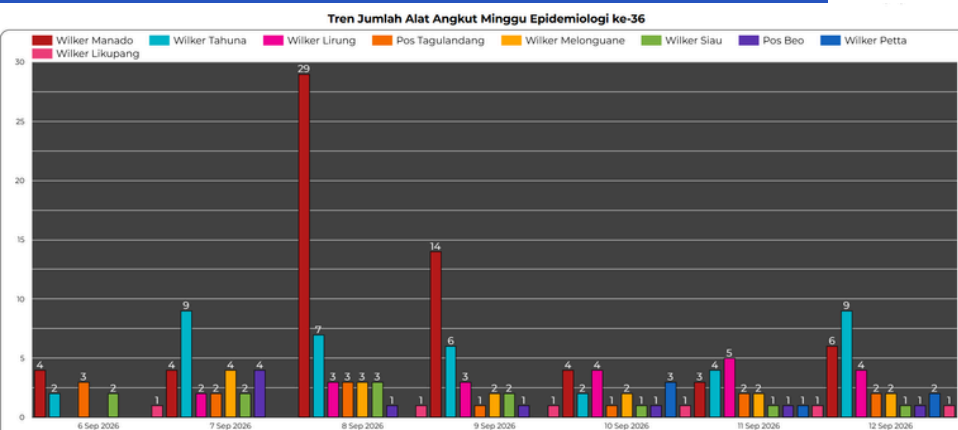




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

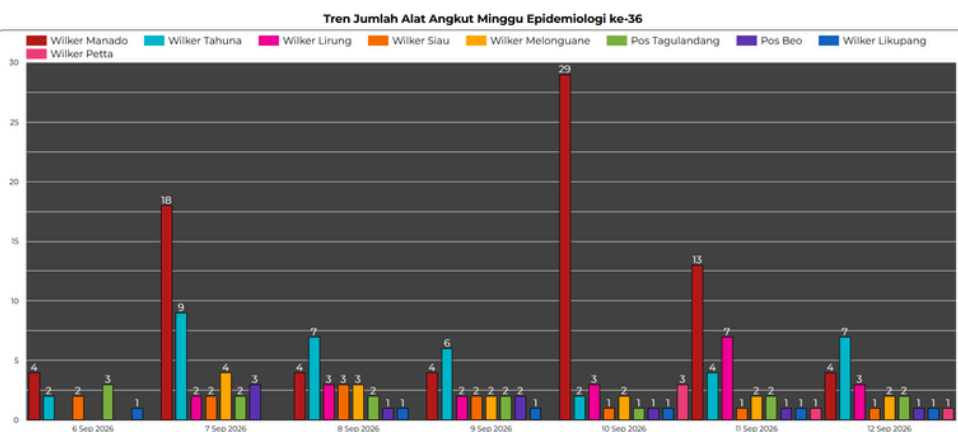


Distribusi Kedatangan Kapal



Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-36** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 186 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 64 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 50 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

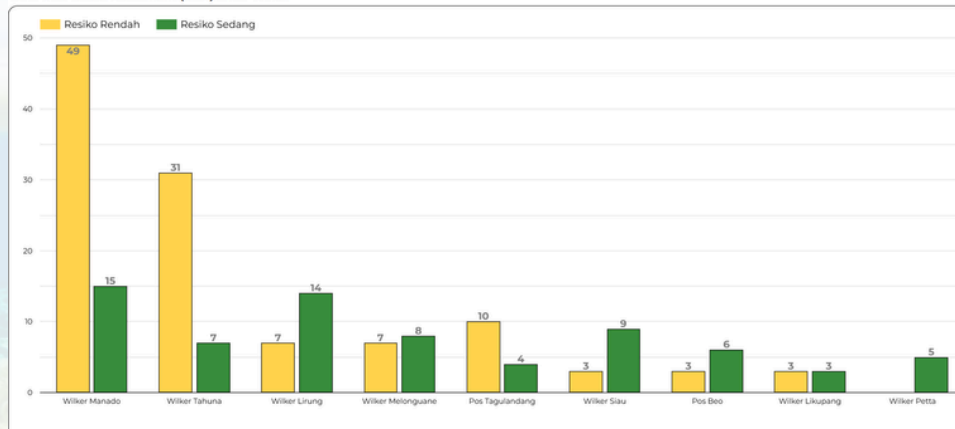
Distribusi Keberangkatan Kapal



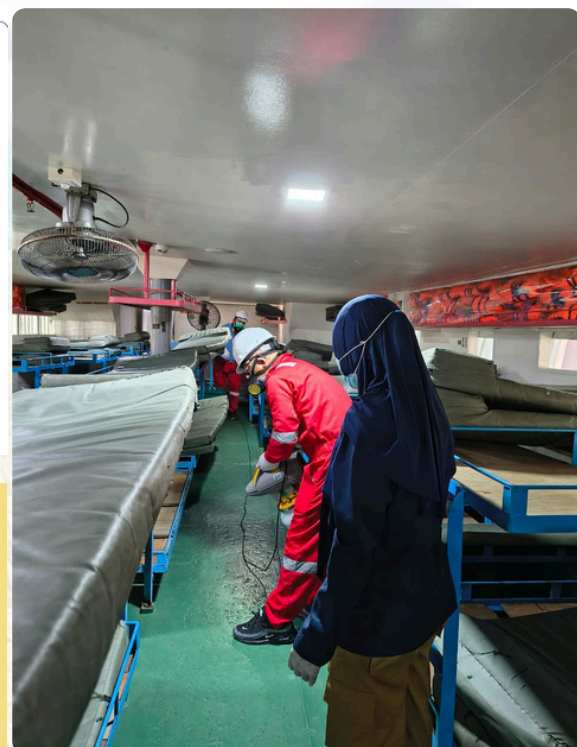
Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-36** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 194 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 76 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Kamis yaitu sebanyak 43 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan

Data Risk Based Assessment (RBA) antar Wilker



Pada **Minggu ke-36** pemeriksaan kapal berjumlah 186 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 113 kapal dan risiko sedang berjumlah 73 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

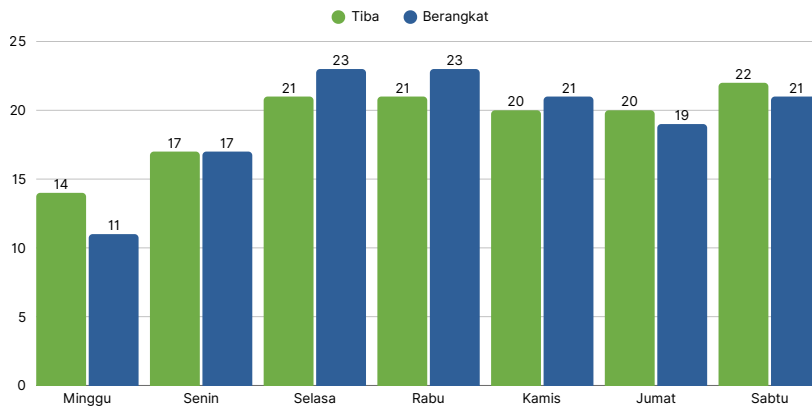




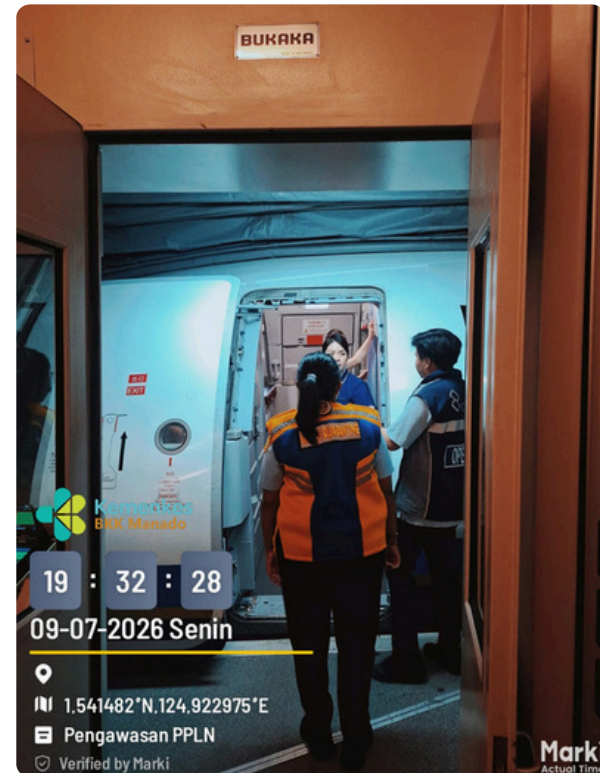
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



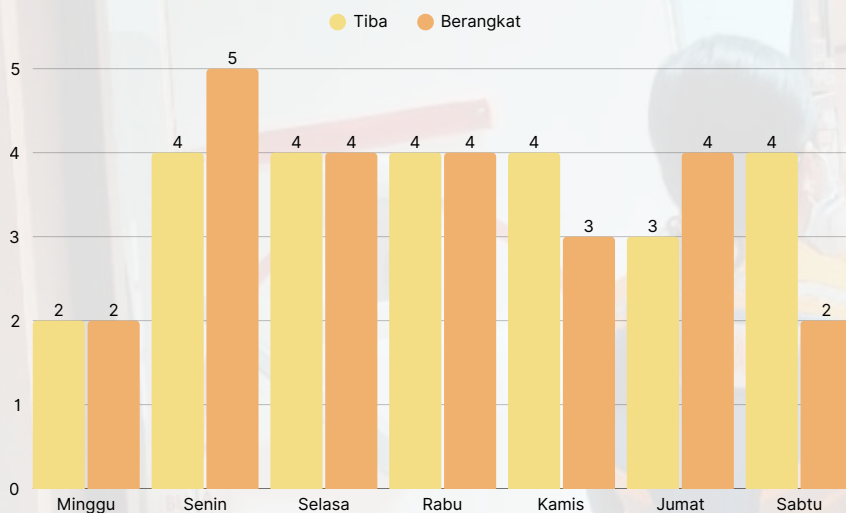
Distribusi Pesawat Domestik



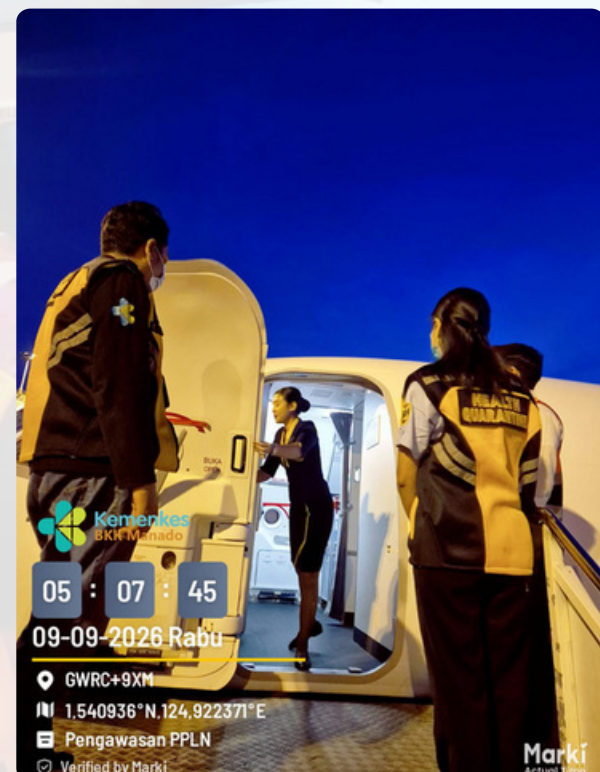
Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-36** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 135 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 135 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

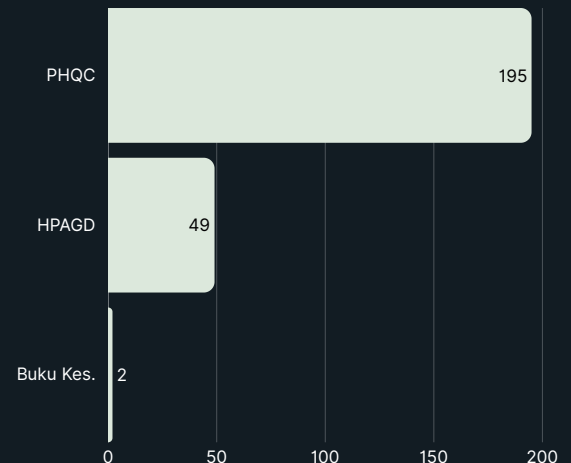


Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-36** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 25 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 24 keberangkatan.



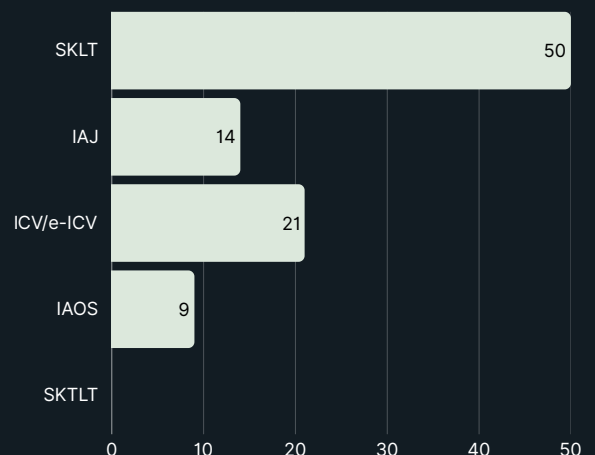
DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-36 dengan jumlah 246 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 195 (79,2%) dokumen. Selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 49 (20%).

DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG



Pada minggu epidemiologi ke-36 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 94 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 50 (53,1%) dokumen dan penerbitan Ijin Angkut Jenazah sebanyak 14 (15%) dokumen.



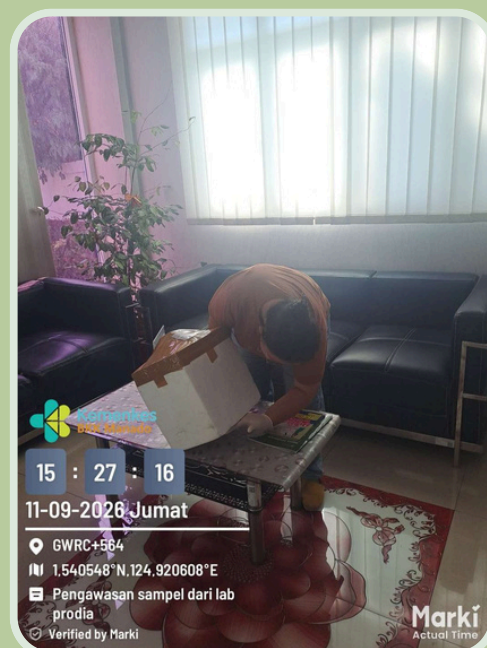
PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-36**, tercatat sebanyak **26** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 12 jenazah berangkat dan 14 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 214 **sampel** (Serum dan Spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.

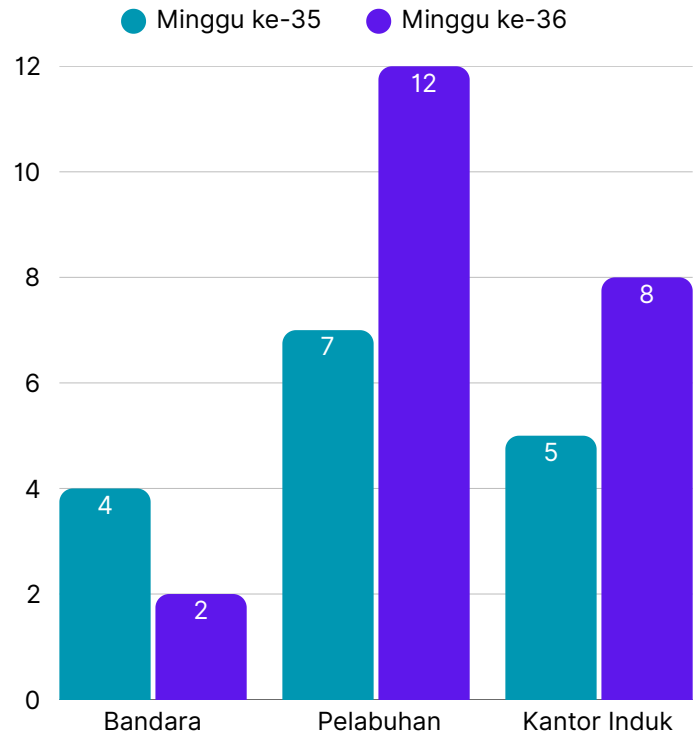




DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Jumlah Penerbitan SIAJ dan Surat Rekomendasi Sampel



Sumber : Data Internal

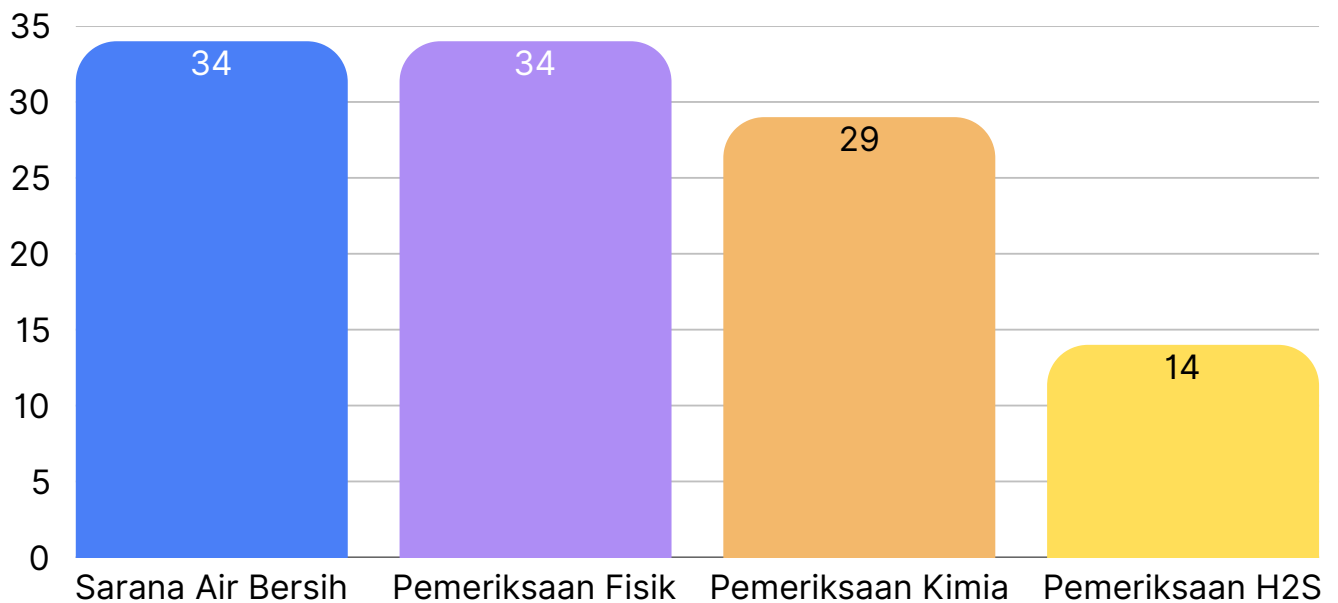
Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 36 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak **16 surat** ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula **6 surat** rekomendasi dari lab prodia, 1 surat dari labkesmas, 1 surat dari RS Kandou pengiriman sampel yang diterbitkan melalui kantor induk sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



Sumber : Data Internal



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



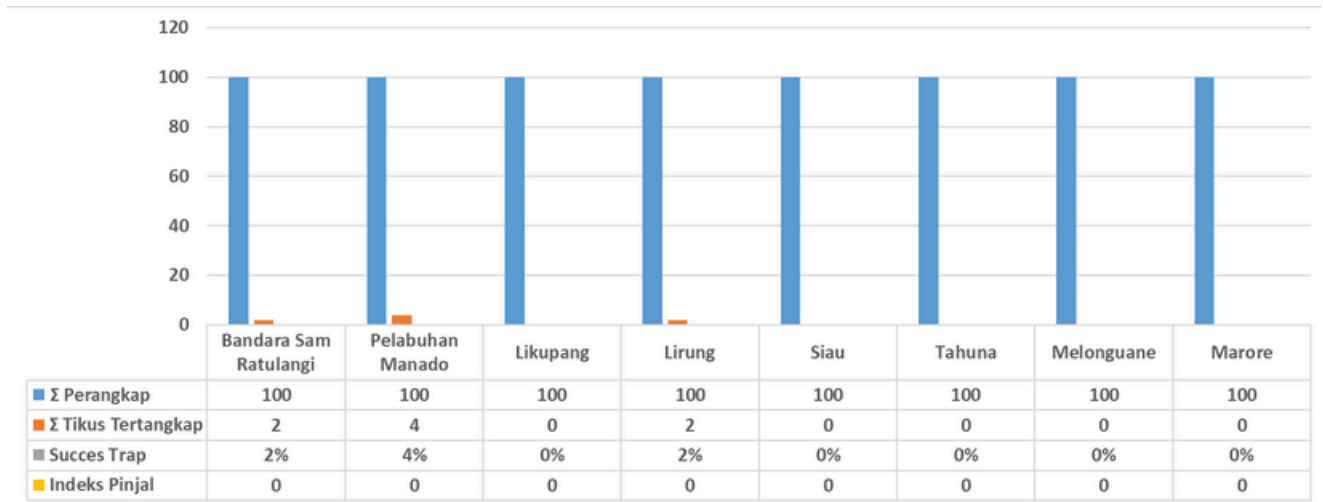
Dalam upaya menjaga kualitas air bersih yang aman dan memenuhi standar kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado secara rutin melaksanakan pengawasan sanitasi air bersih di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan memantau kondisi sarana penyediaan air, menilai faktor risiko lingkungan, serta memastikan kualitas air tetap memenuhi persyaratan kesehatan.

Pada minggu ini, pengawasan dilakukan di 34 lokasi. Hasil pemantauan menunjukkan seluruh lokasi berada pada kategori risiko rendah, dengan kualitas air memenuhi persyaratan kesehatan dan sarana penyediaan air dalam kondisi baik. Pengawasan akan terus dilakukan secara berkala sebagai upaya menjaga kualitas air dan mencegah penyakit berbasis lingkungan.





PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka pemantauan faktor risiko penyakit zoonosis, Balai Karantina Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan surveilans pes di wilayah kerja bandara dan pelabuhan laut melalui pemasangan 100 unit perangkap tikus pada setiap lokasi pengamatan. Hasil surveilans menunjukkan bahwa di Pelabuhan Laut Manado tertangkap 4 ekor tikus dengan nilai Success Trap sebesar 4%, Bandara dan dan Pelabuhan Laut Lirung masing-masing 2 ekor tikus tertangkap dengan nilai Success Trap 2%. Sebaliknya di Pelabuhan Laut Siau, Tahuna, Likupang, Melonguane dan Marore tidak ditemukan tikus tertangkap (Success Trap 0%).

Hasil tersebut menunjukkan masih adanya aktivitas tikus di Pelabuhan Laut Manado, Lirung dan Bandara sehingga perlu dilakukan pemantauan dan pengendalian secara berkelanjutan. Sementara itu, kondisi di wilayah kerja pelabuhan laut lainnya masih relatif terkendali berdasarkan hasil surveilans pada periode pelaporan.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pin Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah **setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.**

Pin Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan , **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :

- JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 32.778 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 319 PESAWAT.
- JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 23.989 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 380 KAPAL.

2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :

- JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 135 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 135 PESAWAT
- JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 25 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 24 PESAWAT
- JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 186 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 194 KAPAL

3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:

- SEBANYAK 50 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKTLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 17 LAYANAN (34%), PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 16 LAYANAN (32%), PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 16 LAYANAN (32%), DAN PELAYANAN BAYI SEBANYAK 1 LAYANAN (2%)..
- SEBANYAK 4 LAYANAN RUJUKAN PASIEN. 1 PASIEN BERASAL DARI PELABUHAN MANADO DAN 3 PASIEN BERASAL DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO
- SEBANYAK 47 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 23 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, 23 LAYANAN VAKSIN POLIO DAN 1 LAYANAN VAKSIN INFLUENZA

4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :

- SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 14 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 8 SURAT.
- DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 246 DOKUMEN.
- DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 94 DOKUMEN KESEHATAN.

5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :

- TERDAPAT 26 JENAZAH DENGAN JUMLAH 12 JENAZAH BERANGKAT DAN 14 JENAZAH TIBA
- JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 214 SAMPEL

6. BERDASARKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN:

- HASIL PENGAWASAN SANITASI AIR BERSIH PADA 34 LOKASI MENUNJUKKAN BAHWA SELURUH LOKASI (100%) MEMENUHI SYARAT
- PEMERIKSAAN FISIK AIR PADA 34 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
- PEMERIKSAAN KIMIA AIR PADA 29 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
- PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR (UJI H₂S) PADA 14 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT

7. BERDASARKAN PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEI PES:

- SURVEI PES DI WILKER PELABUHAN LAUT MANADO DIPEROLEH HASIL 4 TIKUS TERTANGKAP DENGAN SUCCES TRAP 4%, PELABUHAN LAUT LIRUNG DAN BANDARA DIPEROLEH MASING-MASING LOKASI 2 TIKUS TERTANGKAP DENGAN SUCCES TRAP 2%.
- SURVEI PES DI PELABUHAN LAUT LIKUPANG, SIAU, TAHUNA, MELONGUANE, DAN MARORE DIPEROLEH HASIL 0 TIKUS TERTANGKAP, SUCCES TRAP 0%, INDEKS PINJAL 0.

8. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.

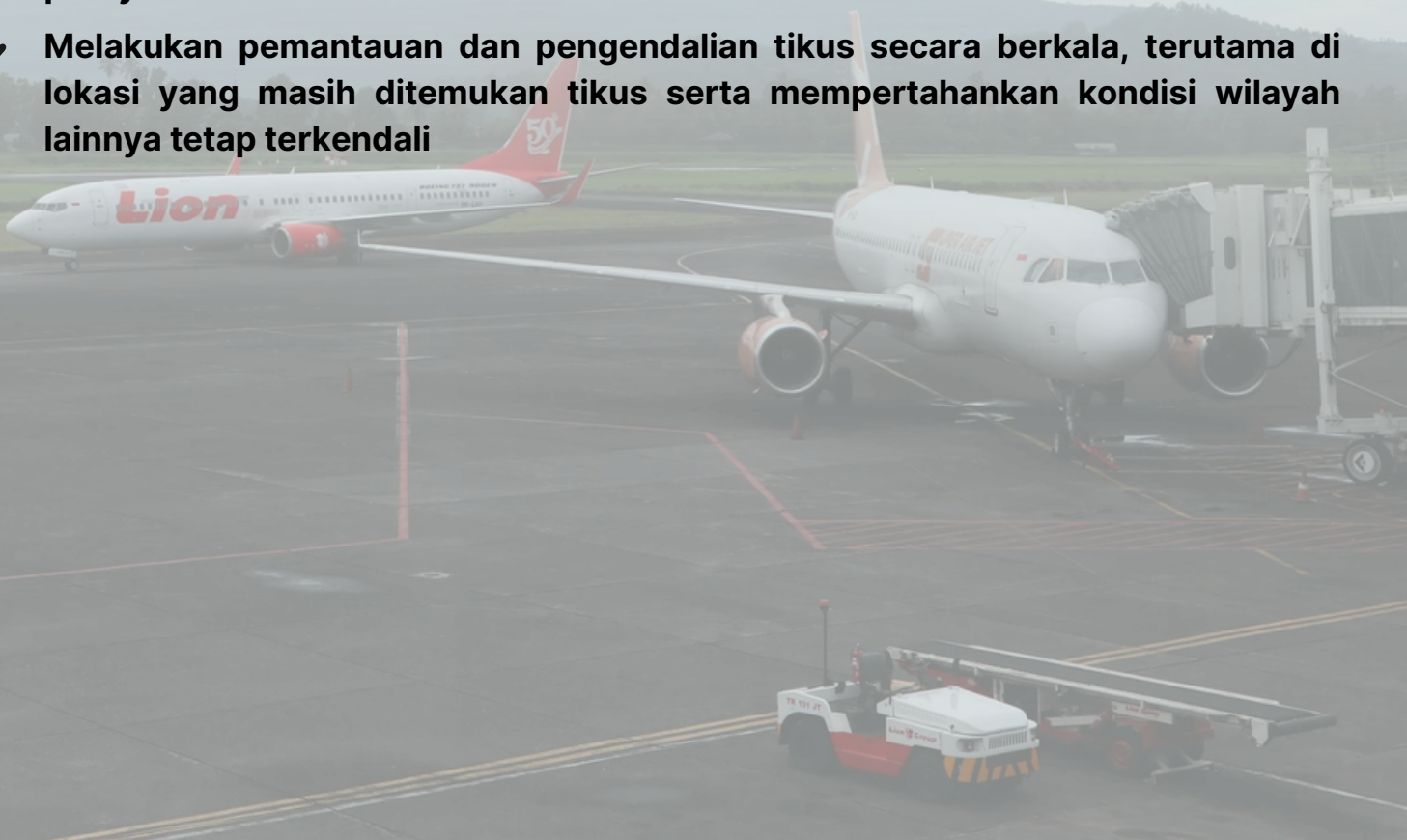
9. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.



REKOMENDASI



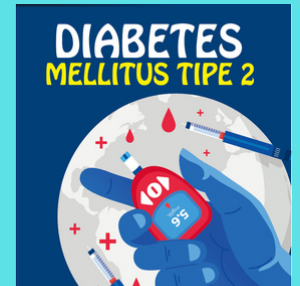
- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assessment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut
- ✓ Melakukan pengawasan dan pengendalian kualitas air bersih secara rutin dan mempertahankan kondisi sarana serta kualitas air tetap memenuhi persyaratan kesehatan
- ✓ Melakukan pemantauan dan pengendalian tikus secara berkala, terutama di lokasi yang masih ditemukan tikus serta mempertahankan kondisi wilayah lainnya tetap terkendali



Diabetes Melitus Tipe 2

Pengertian

Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah dalam tubuh akibat resistensi insulin atau produksi insulin yang tidak adekuat. Kondisi ini memengaruhi cara tubuh menggunakan gula (glukosa) sebagai sumber energi. Diabetes melitus tipe 2 merupakan bentuk diabetes yang paling umum dan biasanya terjadi pada orang dewasa, meskipun dapat juga terjadi pada anak-anak dan remaja.



Penyebab

1. Faktor genetik dan riwayat keluarga
2. Obesitas
3. Gaya hidup tidak sehat
4. Usia dan faktor hormonal

Gejala

1. Poliuria: Produksi urin yang berlebihan dan sering buang air kecil.
2. Polidipsia: Rasa haus yang berlebihan dan sering minum air.
3. Polifagi: Nafsu makan yang meningkat dan sering merasa lapar.
4. Penurunan berat badan yang tidak dijelaskan.
5. Kelelahan dan kelemahan yang berlebihan.
6. Luka yang sulit sembuh dan infeksi yang sering.
7. Gangguan penglihatan, seperti penglihatan kabur.
8. Kesemutan atau mati rasa pada tangan dan kaki.



Pengobatan

1. Perubahan gaya hidup: Diet sehat, aktivitas fisik teratur, dan pengelolaan berat badan yang sehat.
2. Obat-obatan oral: Dalam beberapa kasus, obat-obatan oral seperti metformin, sulfonilurea.
3. Terapi insulin: Jika kontrol gula darah tidak mencukupi dengan obat-obatan oral, dokter dapat meresepkan terapi insulin untuk mengontrol kadar gula darah.

Pencegahan

1. Menerapkan pola makan sehat yang rendah gula dan lemak jenuh, serta tinggi serat dan sayuran.
2. Melakukan aktivitas fisik secara teratur, seperti berjalan kaki, berlari, atau berenang.
3. Menjaga berat badan yang sehat dan menghindari obesitas.
4. Menghindari kebiasaan merokok dan membatasi konsumsi alkohol.
5. Rutin menjalani pemeriksaan kesehatan dan memantau kadar gula



TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturrohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik
<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



-PENOLAKAN- KARANTINA KESEHATAN PELAKU PERJALANAN



**TIBA DI INDONESIA
DALAM KEADAAN SAKIT ?**

**MENOLAK PROSES SKRINING
KARANTINA KESEHATAN**

SANKSI BAGI PELANGGAR



**DENDA PALING BANYAK
RP.500.000.000,00**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



**PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI
KESELAMATAN BERSAMA**

